

LAPORAN STATUS KLINIK

NAMA MAHASISWA : Rafi Rafif Rabbani
N.I.M. : 2010301123
TEMPAT PRAKTIK : Klinik Beta Abadi
PEMBIMBING : Tyas Sari Ratna Ningrum SSt.Ft.,M.Or

Tanggal Pembuatan Laporan : 16 Juli 2021

Kondisi/kasus : FT B

I. KETERANGAN UMUM PENDERITA

N a m a : Angleng Kamaleng
Umur : 20
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl.Sudirman No.48 Jayapura
No. RM :

II. DATA DATA MEDIS RUMAH SAKIT

(Diagnosis medis, catatan klinis, medika mentosa, hasil lab, foto ronsen, dll)

III. SEGI FISIOTERAPI

A. PEMERIKSAAN SUBYEKTIF

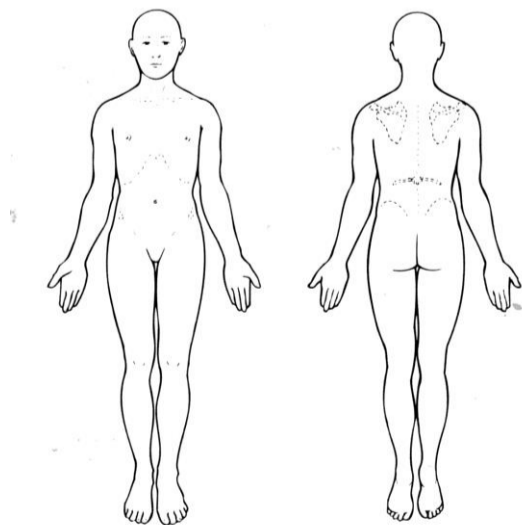


Figure 2.4 Body chart. (After Grieve 1991, with permission.)

1. KELUHAN UTAMA

Mengeluh nyeri pada lutut kanan

2. RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG

(Termasuk didalamnya lokasi keluhan, onset, penyebab, factor-2 yang memperberat atau memperingan, iritabilitas dan derajat berat keluhan, sifat keluhan dalam 24 jam, stadium dari kondisi)

RPS : Riwayat pagi hari 12 Juli 2021 jatuh dari sepeda motor, dengan lutut kanan membentur aspal, kemudian datang ke klinik fisioterapi.

3. RIWAYAT KELUARGA DAN STATUS SOSIAL

(Lingkungan kerja, lingkungan tempat tinggal, aktivitas rekreasi dan diwaktu senggang, aktivitas sosial)

Pasien adalah seorang mahasiswa semester 2 Universitas Telkom yang di dalam proses belajarnya melalui online. Kondisi rumah pasien tidak ada anak tangga yang terlalu tinggi, kamar mandi (baknya) setinggi pinggul. WC di rumah pasien menggunakan WC jongkok.

4. RIWAYAT PENYAKIT DAHULU

Riwayat trauma -
Riwayat penyakit jantung -
Riwayat hipertensi -

B. PEMERIKSAAN OBYEKTIF

1. PEMERIKSAAN TANDA VITAL

(Tekanan darah, denyut nadi, pernapasan, temperatur, tinggi badan, berat badan)

BP : 120/80 mmHg
HR : 90x/ menit
RR : 20x/menit
SUHU : 36^o C
HEIGHT : 169 cm
WEIGHT : 80 kg

2. INSPEKSI/OBSERVASI

- Terdapat perubahan warna kulit menjadi merah, bengkak, panas, dan mengalami gangguan fungsi untuk bergerak menekuk

3. PALPASI

- Terdapat nyeri tekan pada m.Sartorius
- Adanya odema pada sekitaran lutut kanan

4. PFGD

Pemeriksaan Gerak Dasar (Gerak aktif)

Fleksi Knee : Sangat nyeri, ROM terbatas
Ekstensi Knee : Sedikit nyeri, ROM terbatas

Pemeriksaan Gerak Pasif

Fleksi Knee : Sangat nyeri, ROM terbatas
Ekstensi Knee : Sedikit nyeri, ROM terbatas

Pemeriksaan Isometris

Fleksi Knee : Tidak nyeri
Ekstensi Knee : Tidak nyeri

5. MUSCLE TEST

a. Kekuatan Otot

Kekuatan otot yang didapat fisioterapis dari pasien tersebut adalah nilai 3 untuk semua gerakan fleksi maupun ekstensi.

b. Antropometri

Adanya odema atau bengkak pada lutut bagian kanan pasien.

c. ROM

Fleksi-Ekstensi : S 0-0-125

d. Nyeri (diam, tekan, gerak)

Nyeri pada saat ditekan lutut bagian kanan

C. DIAGNOSIS FISIOTERAPI

Impairment

Gangguan fungsional pada knee (lutut)

Functional Limitation

Gangguan pada saat menggerakkan kaki kanan pada saat berjalan

Participation restriction

Kesulitan pada saat menggerakkan kaki kanan

D. TUJUAN FISIOTERAPI (*jangka panjang dan Pendek*)

Tujuan jangka pendek : Menghilangkan nyeri dan bengkak

Tujuan jangka Panjang : Mengembalikan kapasitas fisik pada knee (lutut)

E. TEKNOLOGI INTERVENSI FISIOTERAPI

(berikan apa saja yang sesuai dengan diagnosa ft)

Fisioterapis memberikan tindakan intervensi dengan kompres dingin dan pemasangan alat bantu deker lutut.

F. EVALUASI

Lakukan pemeriksaan ulang sesuai yang telah dilakukan sebelumnya. Tuliskan Kembali. Lihat perubahannya untuk tindak lanjut.

A. Sesaat pasien merasakan nyeri yang sangat sakit

B. Berkala

G. EDUKASI

A. Mengarahkan kepada pasien untuk tetap menggunakan deker lutut dan memberikan kompres dingin.

B. Tidak melakukan banyak gerak yang akan memperparah kondisi pasien.

Sleman, 16 Juli 2021

Pembimbing,

Tyas Sari Ratna Ningrum SSt.Ft.,M.Or
NIP.